

ABSTRAK

Kabupaten Bangkalan sebagai pintu masuk untuk memasuki pulau Madura menjadikan Kabupaten Bangkalan khususnya daerah pesisir selatan memiliki potensi destinasi wisata halal yang sangat beragam dengan memanfaatkan pemandangan laut dan Jembatan Suramadu yang dapat dilihat dari pinggir pesisir. Dengan adanya daya tarik ini, para pelaku usaha ataupun kelompok sadar wisata membangun destinasi wisata di sekitar Jembatan Suramadu. Wisatawan muslim saat ini juga menginginkan konsep wisata yang sejalan dengan ajaran Islam yaitu bisa berwisata tanpa meninggalkan kewajibannya untuk beribadah. Dengan ini konsep pariwisata halal hadir dengan menyediakan kegiatan berwisata dengan dilengkapi fasilitas untuk kebutuhan masyarakat muslim dalam melakukan kegiatan beribadah. Metode penelitian yang digunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan sesuai panduan penyelenggaraan wisata halal dalam menentukan potensi destinasi wisata halal. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini bahwa peluang destinasi wisata di pesisir selatan Kabupaten Bangkalan menunjukkan kesiapan apabila menerapkan destinasi wisata halal. Apabila dilihat dari fasilitas dan layanan yang diberikan kepada wisatawan khususnya wisatawan muslim sudah dalam kategori siap, hanya saja pengelola wisata perlu meningkatkan fasilitas yang sudah ada dan melengkapi yang kurang sesuai dengan panduan penyelenggaraan destinasi wisata atau usaha pariwisata halal.

Kata Kunci: Bangkalan, Daerah Pesisir Selatan, Potensi, Wisata Halal

ABSTRACT

Bangkalan Districts as the entrance to enter the island of Madura makes Bangkalan District, especially the southern coastal area, a very diverse potential for halal tourism destinations by utilizing the sea view and the Suramadu Bridge which can be seen from the coast. With this attraction, business actors or tourism-aware groups build tourist destinations around the Suramadu Bridge. Today's Muslim tourists also want a tourism concept that is in line with Islamic teachings, namely being able to travel without leaving their obligations to worship. With this, the concept of halal tourism comes by providing travel activities equipped with facilities for the needs of the Muslim community in carrying out worship activities. The research method used is qualitative with a descriptive approach. This research was conducted in accordance with the guidelines for the implementation of halal tourism in determining the potential of halal tourism destinations. Data collection methods used in the form of observation, semi-structured interviews, and documentation. The results of this study indicate that the opportunities for tourist destinations on the southern coast of Bangkalan District show readiness when implementing halal tourist destinations. When viewed from the facilities and services provided to tourists, especially Muslim tourists, they are already in the ready category, it's just that tourism managers need to improve existing facilities and complete those that are not in accordance with the guidelines for organizing tourist destinations or halal tourism businesses.

Keywords: Bangkalan, South Coastal Area, Potential, Halal Tourism